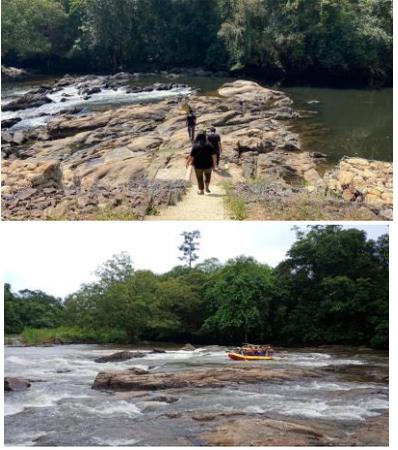
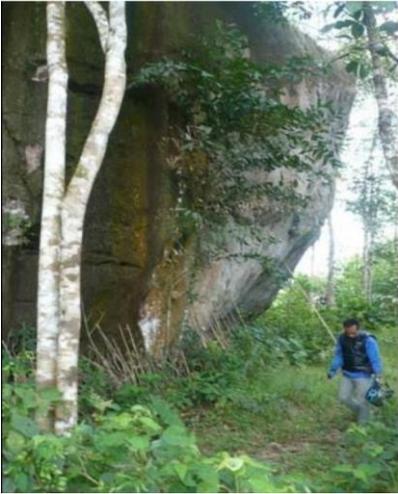


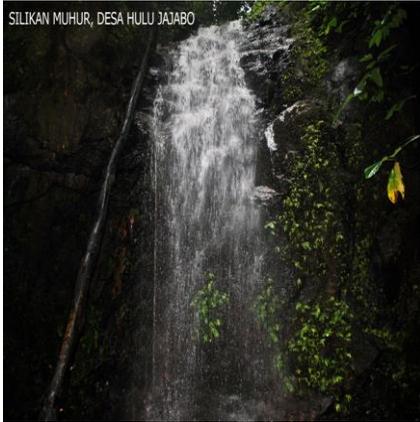
DATA DAYA TARIK WISATA DI KECAMATAN DELANG

NO	NAMA DAYA TARIK WISATA (DTW)	ALAMAT/ LOKASI	DESKRIPSI	JENIS DTW	AKSESIBILITAS	AMENITAS	ATRAKSI	AKTIVITAS	AKOMODASI	Foto
1	Bangunan Jurung	Desa Riam Penahan	Bangunan Jurung merupakan tempat penyimpanan padi bagi masyarakat setempat, terletak dipinggir jalan setelah melewati jembatan Riam Tobi. Keunikan deretan bangunan jurung ini diminati wisatawan sebagai spot untuk berfoto.	Buatan	Desa Riam Panahan merupakan desa pertama yang akan dilewati ketika memasuki gapura Desa Wisata Kecamatan Delang ketika wisatawan menempuh perjalanan dari Kota Nanga Bulik dengan waktu tempuh yang dibutuhkan yaitu ± 2 jam.	Adanya fasilitas kamar mandi,	Keunikan bangunan jurung yang berderet.	Berfoto dengan latar belakang bangunan jurung.	Belum tersedianya akomodasi berupa penginapan dan tempat makan di Desa Riam Panahan.	
2	Riam Batu Rajo	Desa Riam Tinggi	Riam Batu Rajo merupakan aliran Sungai Delang. Di tempat ini wisatawan bisa menikmati keindahan sungai yang dikelilingi hutan sambil duduk di atas batu sungai. Selain itu, wisatawan juga melakukan aktivitas berenang. Desa Riam Tinggi juga menawarkan paket susur sungai menggunakan perahu karet (rafting).	Alam	Lokasi riam batu rajo tidak jauh dari pinggir jalan raya, hanya membutuhkan waktu ± 5 menit dengan menggunakan kendaraan roda 2 atau roda 4. Kondisi jalan untuk ke riam ini sudah beraspal sehingga mudah untuk dilalui.	Di sekitar tempat wisata ini tersedia fasilitas toilet/ kamar mandi untuk wisatawan yang ingin membilas setelah berenang. Selain itu, juga tersedia tempat untuk duduk bersantai sambil menikmati pemandangan riam dari atas.	Pemandangan sungai yang dikelilingi oleh hutan yang masih alami, serta bebatuan sungai yang bisa menjadi spot foto bagi wisatawan.	Berfoto diatas batu sungai, rafting, berenang,	Bagi wisatawan yang ingin menginap di Desa Riam Tinggi telah tersedia homestay dengan fasilitas yang cukup lengkap. Homestay ini dimiliki dan dikelola secara pribadi oleh warga.	
3	Bukit Lubang Kilat	Desa Riam Tinggi	Daya Tarik Wisata ini menawarkan keindahan pemandangan serupa negeri di atas awan, panorama sunset dan sunrise yang dapat dinikmati di lokasi yang sama. Adanya spot-spot foto yang menarik menjadi daya tarik untuk wisatawan datang ke tempat wisata ini. Waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke puncak bukit yaitu ±30 menit. Terdapat 3 pos pendakian untuk beristirahat yang dibuat swadaya oleh masyarakat sekitar. Selain memiliki spot foto yang menarik, wisatawan juga dapat melakukan camping di puncak bukit ini.	Alam	Bukit Lubang Kilat berada di Desa Riam Tinggi, Kecamatan Delang, Kabupaten Lamandau. Membutuhkan waktu ± 2 jam dari kota Nanga Bulik menuju Kecamatan Delang melalui jalur darat dengan kondisi jalan yang telah beraspal. Selanjutnya wisatawan harus mendaki untuk mencapai puncak bukit lubang kilat dengan waktu ±30 menit.	Beberapa fasilitas yang tersedia seperti jaringan internet telah tersedia di sekitar kantor pemerintah Desa Riam Tinggi yang jaraknya kurang lebih 100 meter dari tempat wisata. Warung makan dan minum serta toilet juga tersedia di seberang gerbang masuk Bukit Lubang Kilat.	Menikmati pemandangan hutan dari puncak bukit serta menikmati keindahan sunrise dan sunset yang bisa dilihat pada lokasi yang sama.	Berfoto dispot foto yang menarik/ instragamable, menikmati sunrise dan sunset, serta camping di puncak bukit.	Bagi wisatawan yang ingin menginap di Desa Riam Tinggi telah tersedia homestay dengan fasilitas yang cukup lengkap. Homestay ini dimiliki dan dikelola secara pribadi oleh warga.	

4	Silikan 7	Desa Nyalang	Silikan 7 merupakan air terjun yang lokasinya ada di Desa Nyalang. Selain keindahan air terjunnya, pengalaman yang ditawarkan adalah jungle trekking. Saat melakukan perjalanan menuju Silikan 7, wisatawan akan melewati hutan bambu yang sangat rimbun dan akan menemukan banyak burung Ruai ( <i>bird watching</i> ).	Alam	Waktu tempuh yang diperlukan untuk sampai di Silikan 7 kurang lebih 2 jam melewati jalan hutan yang masih sangat alami.	Desa Nyalang sudah memiliki fasilitas jaringan internet, namun jaringan ini tidak diperoleh secara gratis melainkan harus membelinya. Selain itu, juga tersedia warung makan dan minuman ringan, toilet umum, dan tempat ibadah.	Menikmati keindahan air terjun yang masih dikelilingi oleh hutan yang rimbun dan asri serta mendapatkan pengalaman jungle trekking dengan aktivitas wisata <i>bird watching</i> .	Jungle trekking, bird watching, mandi di air terjun.	Belum tersedia akomodasi yang memadai.	
5	Wisata Sungai	Desa Lopus	Desa Lopus memiliki wisata sungai seperti tubing dan rafting. Wisatawan dapat menyusuri sungai sambil menikmati pemandangan hutan disepanjang sungai. Wisatawan juga bisa bermain flying fox yang letaknya menyeberangi sungai delang.	Alam	Akses menuju Desa Lopus dapat ditempuh dalam waktu $\pm 2$ jam dari pusat Kota Nanga Bulik melalui transportasi darat dengan kondisi jalan sudah beraspal.	Desa Lopus memiliki fasilitas pendukung seperti toilet umum, jaringan internet, tempat ibadah, camping ground, serta warung makan dan minuman ringan.	Pengalaman menyusuri sungai delang yang dikelilingi oleh hutan rimbun dengan melakukan rafting dan tubing river.	Rafting, river tubing camping, dan bermain flying fox.	Desa Lopus memiliki beberapa homestay yang fasilitasnya sudah cukup memadai dan sering menerima tamu/ wisatawan yang berasal dari Tanjung Puting (wisatawan mancanegara).	 <p>RIVER TUBING, DESA LOPUS</p> 

6	Bagondang	Desa Lopus	<p>Bagondang adalah ritual penyambutan tamu khas suku Dayak Tomun. Prosesi Bagondang dimulai oleh beberapa orang yang menari dengan mengenakan busana kulit kayu, topi berbulu burung enggang dengan replika paruh panjangnya. Tarian tersebut diiringi surara gendang, garantung, gong dan bebunyian dari alat musik tradisional lainnya. Di dalam prosesi Bagondang, terdapat seorang mantir (kepala) adat yang akan maju ke depan untuk menanyakan maksud kedatangan para tamu dengan menggunakan bahasa setempat. Setelah perwakilan tamu menjawab mantir, maka diharuskan memotong kayu-kayu yang melintang didepannya yang disebut dengan garung pantan. Para tamu juga akan dilibatkan dalam prosesi nagondang, dimulai dari "ikat tongang" yang berarti pemasangan gelang dari akar kayu tongang, didudukkan disebuah garantung (alat musik tradisional Dayak) dengan bersandar pada pempayan (guci besat), mengotap besi (mengigit besi), meminum sedikit tuak, hingga menari atau baigal bersama.</p>	Budaya	<p>Akses menuju Desa Lopus dapat ditempuh dalam waktu ± 2 jam dari pusat Kota Nanga Bulik melalui transportasi darat dengan kondisi jalan sudah beraspal.</p>	<p>Desa Lopus memiliki fasilitas pendukung seperti toilet umum, jaringan internet, tempat ibadah, camping ground, serta warung makan dan minuman ringan.</p>	<p>Wisatawan mendapatkan pengalaman budaya tentang ciri khas budaya Dayak Tomun dalam menyambut tamu.</p>	<p>Wisatawan ikut terlibat dalam prosesi bagondang.</p>	<p>Desa Lopus memiliki beberapa homestay yang fasilitasnya sudah cukup memadai dan sering menerima tamu/ wisatawan yang berasal dari Tanjung Puting (wisatawan mancanegara).</p>	
7	Silikan Garung	Desa Lopus	<p>Silikan Garung memiliki ketinggian 7 meter yang berada ditengah hutan yang masih sangat alami. Debit air di Silikan Garung tidak terlalu deras dan tidak terlalu dalam, sehingga wisatawan tidak bisa berenang. Pemandangan air terjun yang masih sangat alami ini merupakan daya tarik bagi wisatawan. Waktu tempuh yang diperlukan untuk sampai di air terjun ini kurang lebih 8 jam dengan berjalan kaki melewati hutan yang masih sangat alami dan babas (bekas ladang), sehingga wisatawan juga bisa mendapatkan pengalaman jungle trekking. Biasanya bagi wisatawan yang ingin ke Silikan Garung akan ditawarkan untuk camping karena jarak yang dibutuhkan cukup jauh.</p>	Alam	<p>Waktu tempuh dari Desa Lopus menuju Silikan Garung dapat ditempuh selama 8 jam melalui jalur hutan dengan berjalan kaki (jungle trekking).</p>	<p>Desa Lopus memiliki fasilitas pendukung seperti toilet umum, jaringan internet, tempat ibadah, serta warung makan dan minuman ringan.</p>	<p>Pengalaman jungle trekking menuju silikan Garung dan menikmati keindahan air terjun yang letaknya ditengah hutan.</p>	<p>Jungle trekking, camping, dan mandi di air terjun.</p>	<p>Desa Lopus memiliki beberapa homestay yang fasilitasnya sudah cukup memadai dan sering menerima tamu/ wisatawan yang berasal dari Tanjung Puting (wisatawan mancanegara).</p>	
8	Sei Sitongah	Kelurahan Kudangan	<p>Sei Sitongah merupakan aliran air sungai Delang. Daya tarik wisata yang ditawarkan adalah keindahan sungai yang memiliki banyak bebatuan, airnya yang jernih, ditambah dengan pemandangan hutan yang rimbun. Selain menikmatiindahannya, wisatawan juga bisa berenang dan menaiki rakit untuk menyeberangi sungai.</p>	Alam	<p>Akses menuju Sei Sitongah dapat ditempuh melalui transportasi darat dengan waktu ± 2 jam dari kota Nanga Bulik dengan kondisi jalan sudah beraspal. Dari pintu masuk hanya membutuhkan waktu 15 menit untuk sampai di tempat wisata ini.</p>	<p>Tersedia fasilitas pendukung seperti kamar mandi untuk wisatawan yang ingin bilas setelah berenang, warung jajanan, dan juga adanya penyewaan pelampung.</p>	<p>Keindahan sungai yang jernih dengan pemandangan hutan yang rimbun dan asri.</p>	<p>Menikmati suasana sungai yang dikelilingi hutan rimbun, naik rakit, dan berenang.</p>	<p>Adanya warung yang menjual minuman dan makanan ringan dipintu masuk menuju Sei Sitongah. Selain itu, Kelurahan Kudangan juga memiliki rumah kuliner yang dibangun oleh Disperindag lengkap dengan fasilitas penunjangnya dan terdapat cukup banyak warung makan dan minum. Bagi wisatawan yang ingin menginap, Kudangan juga telah memiliki 1 (satu) losmen yaitu Losmen Aan.</p>	

9	Batu Batungkat	Desa Kubung	<p>Batu Batungkat merupakan batu besar menyerupai rumah dan memiliki cerita legenda yang unik. Menurut cerita legenda setempat asal mula batu Batungkat adalah sebuah rumah besar yang menjadi batu akibat sebuah kutukan sehingga alam membuat rumah beserta dengan isinya menjadi batu, seringkali warga sekitar mendengar seperti ada sekelompok orang yang sedang berbicara dari dalam batu tersebut. Batu Batungkat berjarak beberapa kilometer dari pintu masuk desa, sehingga untuk menuju lokasi tersebut wisatawan harus berjalan kaki atau menggunakan sepeda motor. Untuk naik ke atas batu Batungkat disediakan tangga yang memiliki ukiran dan terbuat dari kayu ulin. Mitos yang berkembang, jika naik ke atas batu wisatawan dapat meletakkan ranting kayu (tongkat) disamping batu dan meminta beberapa harapan yang diinginkan. Pemandangan yang dapat dilihat dari atas batu Batungkat berupa keindahan hamparan hutan Kalimantan dan pemandangan perbukitan yang sangat indah. Selain itu, tempat ini juga merupakan tempat yang bagus untuk melihat sunset dan sunrise.</p>	Alam	<p>Akses jalan untuk masuk ke Desa Kubung masih belum beraspal, namun jalan menuju batu Batungkat cukup mudah untuk dilewati menggunakan kendaraan roda 2 dan roda 4. Dari pintu masuk Desa Kubung ke batu Batungkat hanya memerlukan waktu ± 10 menit.</p>	<p>Belum adanya fasilitas pendukung seperti kamar mandi, warung makan dan minum, jaringan internet, dan lainnya.</p>	<p>Atraksi yang ditawarkan ialah keunikan batu Batungkat yang besar menyerupai rumah, pemandangan perbukitan yang sangat indah, dan cerita legenda tentang terbentuknya batu Batungkat yang biasanya dikisahkan langsung oleh tokoh masyarakat setempat atau tourguide yang juga merupakan warga setempat.</p>	<p>Menikmati pemandangan perbukitan dari atas batu Batungkat dan sunrise, serta mencoba melakukan mitos setempat yaitu meletakkan ranting kayu disamping batu dan meminta beberapa harapan yang diinginkan.</p>	<p>Akomodasi di Desa Kubung seperti penginapan dan rumah makan masih belum tersedia.</p>	
10	Silikan 33/ Borantai	Desa Penyomba	<p>Keunikan dari air terjun ini ialah tidak hanya memiliki satu air terjun, melainkan 33 air terjun yang bertingkat. Air terjun ini juga masih dikelilingi hutan yang sangat asri sehingga memberikan rasa sejuk saat berada di silikan 33. Dari pintu masuk Desa Penyomba menuju silikan 33, wisatawan juga akan melewati hutan buah seperti durian, cempedak, manggis, dukuh, langsung, dan terotungan. Dimana buah-buah tersebut dijual oleh masyarakat setempat.</p>	Alam	<p>Akses menuju Desa Penyomba sudah beraspal dengan waktu tempuh ±2 jam perjalanan dari Kota Nanga Bulik melalui jalur darat, sedangkan kondisi jalan menuju Silikan 33 belum beraspal, sedangkan menuju Silikan Tambai yaitu ±30 menit menggunakan kendaraan roda 2 atau roda 4 dari pintu masuk Desa Penyomba, dilanjutkan dengan berjalan kaki selama ±10-15 menit untuk sampai di Silikan 33/Borantai.</p>	<p>Belum adanya fasilitas pendukung seperti kamar mandi, warung makan dan lainnya di area kawasan wisata tersebut. Namun bagi wisatawan yang membutuhkan fasilitas tersebut sudah tersedia di Desa Penyomba.</p>	<p>Keindahan air terjun yang memiliki 33 tingkat dengan suasana hutan yang masih sangat asri dan alami.</p>	<p>Wisatawan bisa berenang dibawah air terjun untuk menikmati kesegaran air terjun, serta menawarkan pengalaman jungle trekking untuk menuju ke Silikan 33/ Borantai.</p>	<p>Desa Penyomba memiliki 2 homestay yang dikelola oleh pokdarwis setempat. Selain itu, desa ini juga memiliki warung makan.</p>	
11	Silikan Tambai	Desa Penyomba	<p>Silikan Tambai merupakan salah satu DTW dengan objek utamanya berupa air terjun yang begitu indah dengan suasana pepohonan yang rindang dan masih sangat asri. Pada saat musim liburan, Silikan Tambai sering dikunjungi oleh wisatawan lokal dan mancanegara. Wisatawan yang ingin merasakan kesegaran air di Silikan Tambai diperbolehkan untuk berenang.</p>	Alam	<p>Akses menuju Desa Penyomba sudah beraspal dengan waktu tempuh ± 2 jam perjalanan dari Kota Nanga Bulik melalui jalur darat, sedangkan menuju Silikan Tambai yaitu ± 30 menit menggunakan kendaraan roda 2 dari Desa Penyomba, dilanjutkan dengan berjalan kaki selama ± 15 menit untuk sampai di Silikan Tambai.</p>	<p>Belum adanya fasilitas pendukung seperti kamar mandi, warung makan dan minum, jaringan internet, dan lainnya.</p>	<p>Keindahan panorama air terjun yang dikelilingi oleh pepohonan yang rindang dan suasana hutan yang masih sangat asri.</p>	<p>Wisatawan bisa berenang dan melakukan jungle trekking.</p>	<p>Belum tersedianya akomodasi berupa penginapan dan tempat makan di Desa Penyomba.</p>	

12	Bukit Sebayan Bunsu	Desa Hulu Jejabo	Berada di Desa Hulu Jejabo, sekitar 121 km dari Nanga Bulik. Bukit larangan bagi Dayak Tomun, dipercaya sebagai surga bagi pemeluk kepercayaan Kaharingan. Memiliki 7 buah bukit dengan puncak tertinggi adalah Bukit Sebayan Bunsu dengan ketinggian ±1.377 mdpl. Merupakan salah satu kawasan hutan lindung yang masih memiliki kekayaan flora dan fauna.	Alam	Dari pusat kota Nanga Bulik, melalui perjalanan darat menempuh jarak sekitar 121 km ke Desa Hulu Jejabo, Kecamatan Delang kemudian ±6 jam trekking untuk menuju puncak bukit.	Jalur trekking, balai/pahobang (tempat umat Kaharingan menyampaikan persembahan kepada Sangiang Dewata/ Tuhan YME).	Panorama pemandangan alam hutan hujan tropis yang masih alami serta keindahan pemandangan sunset dan sunrise dari Bukit Sebayan Bunsu.	Bagi wisatawan yang ingin mendaki Bukit Sebayan Bunsu harus didampingi oleh masyarakat setempat, karena tidak sembarangan orang yang bisa mendaki bukit tersebut. Ritual-ritual adat yang dipercaya oleh masyarakat setempat sebelum mendaki Bukit Sebayan Bunsu harus dilakukan demi keselamatan para pendaki.	Desa Hulu Jejabo belum memiliki akomodasi secara lengkap namun wisatawan bisa tinggal di rumah-rumah masyarakat setempat.	
13	Silikan Muhur	Desa Hulu Jejabo	Silikan Muhur berada di Desa Hulu Jejabo yang terletak di perbatasan Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat. Daya tarik wisata ini adalah air terjun yang ketinggiannya mencapai ±15 meter yang terletak di tengah-tengah hutan. Oleh karena itu, wisatawan harus melakukan jungle trekking sejauh 4 km dari pintu masuk untuk mencapai Silikan Muhur dengan waktu tempuh ±1,5 - 2 jam. Wisatawan akan disuguhkan dengan keindahan hutan yang masih alami, serta berbagai macam vegetasi yang hanya ada di hutan Kalimantan. Selama perjalanan menuju Silikan Muhur, wisatawan juga akan melewati sungai-sungai yang masih sangat bersih dan jernih.	Alam	Dari pusat Kota Nanga Bulik membutuhkan waktu ±2,5 - 3 jam ke Desa Hulu Jejabo melalui transportasi darat dengan kondisi jalan sudah beraspal. Kemudian jarak tempuh dari pintu masuk menuju Silikan Muhur yaitu ±4 km atau dengan waktu tempuh ±1,5 - 2 jam untuk sampai ke Silikan Muhur dengan berjalan kaki. Bagi wisatawan yang ingin melakukan jungle trekking menuju Silikan Muhur harus didampingi oleh tour guide sebagai pemandu jalan, dikarenakan letak air terjun yang berada di tengah hutan.	Tempat wisata ini belum memiliki fasilitas pendukung seperti tempat ibadah, toko perbelanjaan, pusat kuliner dan sebagainya. Namun sudah memiliki toilet sebelum pintu masuk menuju air terjun. Namun bagi wisatawan yang ingin makan bisa ke warung makan yang tersedia di dekat gapura perbatasan Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.	Atraksi yang ditawarkan ialah keindahan air terjun yang berada di tengah hutan dengan pengalaman jungle trekking.	Berenang di Silikan Muhur dan jungle trekking menuju Silikan Muhur.	Belum tersedianya akomodasi secara lengkap. Namun di Desa Hulu Jejabo sudah tersedia warung makan dan minum.	
14	Silikan Poring	Desa Hulu Jejabo	Debit air Silikan Poring tidak terlalu besar dan tidak terlalu dalam dengan ketinggian air terjun kurang lebih 4 meter dengan kedalaman 3 meter. Selain menikmati keindahan air terjun, wisatawan juga akan mendapatkan pengalaman jungle trekking dengan melewati hutan bambu dan hutan buah durian. Jika musim durian tiba, wisatawan juga bisa menyandau (menunggu jatuhnya buah) buah durian secara langsung.	Alam	Dari pusat Kota Nanga Bulik membutuhkan waktu ±2,5 - 3 jam ke Desa Hulu Jejabo melalui transportasi darat dengan kondisi jalan sudah beraspal. Kemudian jarak tempuh dari Desa Hulu Jejabo menuju Silikan Poring yaitu ±4 km atau dengan waktu tempuh ±1,5 - 2 jam untuk sampai ke Silikan Poring dengan berjalan kaki. Bagi wisatawan yang ingin melakukan jungle trekking menuju Silikan Poring harus didampingi oleh tour guide sebagai pemandu jalan, dikarenakan letak air terjun yang berada di tengah hutan. Kondisi jalan menuju Silikan Poring sedikit menanjak.	Desa Hulu Jejabo sudah memiliki fasilitas seperti toilet umum, tempat ibadah, dan warung makan.	Atraksi yang ditawarkan ialah keindahan air terjun yang berada di tengah hutan dengan pengalaman jungle trekking.	Mandi atau berenang dibawah air terjun, jungle trekking, dan menikmati suasana hutan yang masih alami.	Belum tersedianya akomodasi secara lengkap. Namun di Desa Hulu Jejabo sudah tersedia warung makan dan minum.	

15	Silikan Senglipan	Desa Hulu Jejabo	Silikan Senglipan merupakan air terjun yang letaknya didalam hutan. Suasana di air terjun ini masih sangat alami dikelilingi oleh hutan yang rimbun dan asri dengan ketinggian air terjun kurang lebih 6 meter. Dibawah air terjun tersebut terdapat banyak bebatuan sungai dan menjadi tempat pemandian atau berenang bagi wisatawan yang datang. Biaya masuk ke tempat wisata ini adalah Rp 10.000 per orang dan bagi wistawan yang memerlukan ojek dikenakan tarif sebesar Rp 10.000.	Alam	Dari pintu masuk Desa Hulu Jejabo menuju pintu masuk menuju Silikan Senglipan bisa menggunakan kendaraan roda 2 atau roda 4 dengan kondisi jalan yang belum beraspal, dilanjutkan menggunakan ojek (kendaraan roda 2) untuk sampai ke Silikan Senglipan. Jarak tempuh dari pintu masuk Desa Hulu Jejabo yaitu ±500 meter.	Sudah ada fasilitas pendukung seperti toilet, warung penjual makan dan minuman ringan disekitar air terjun, dan pangkalan ojek.	Menikmati keindahan air terjun yang masih dikelilingi oleh hutan yang rimbun dan asri serta adanya tempat untuk wisatawan mandi atau berenang di bawah air terjun tersebut.	Berenang di bawah air terjun, berfoto, menikmati suasana air terjun yang asri dan alami.	Belum tersedianya akomodasi secara lengkap. Namun di Desa Hulu Jejabo sudah tersedia warung makan dan minum.	
16	Air Terjun Kakap Kelelawar	Desa Hulu Jejabo	Air terjun Kakap Kelelawar letaknya tidak jauh dari Silikan Senglipan. Air terjun ini mempunyai debit air yang lebih kecil dari silikan Senglipan. Wisatawan tidak bisa berenang di kawasan air terjun ini, namun masih bisa menikmati keindahan panorama hutan hujan tropis yang masih sangat alami dan menikmati kesejukan air yang mengalir dari perbukitan tersebut.	Alam	Lokasi air terjun dari pintu masuk Desa Hulu Jejabo hanya berjarak ± 200 meter dengan kondisi jalan yang belum beraspal dan hanya bisa dilalui menggunakan kendaraan roda 2 atau berjalan kaki.	Belum ada fasilitas pendukung seperti toilet, warung, dan fasilitas lainnya didekat kawasan air terjun ini.	Menikmati suasana air terjun yang dikelilingi oleh hutan hujan tropis yang masih alami.	Wisatawan bisa mendapatkan pengalaman jungle trekking dan mandi di air terjun.	Belum tersedianya akomodasi secara lengkap. Namun di Desa Hulu Jejabo sudah tersedia warung makan dan minum.	 
17	Festival Balayah Lanting	Kecamatan Delang	Festival Balayah Lanting merupakan event tahunan yang diselenggarakan di Kecamatan Delang dengan berbagai kegiatan yang digelar seperti fun trekking menuju air terjun tambai Desa Penyombaan, fun camping, pentas seni dan budaya, dan bamboo rafting yang dimulai dari Desa Lopus dan berakhir di Desa Riam Tinggi.	Buatan	Waktu tempuh yang diperlukan untuk sampai ke Kecamatan Delang yaitu ± 2 jam perjalanan dari pusat kota Nanga Bulik melalui transportasi darat dengan kondisi jalan yang beraspal.	Kecamatan Delang memiliki fasilitas penunjang kegiatan pariwisata yang cukup memadai bagi wisatawan seperti tempat ibadah, toilet umum, toko souvenir, dan rumah makan sudah ada di destinasi tersebut. Selain itu, di beberapa desa juga sudah memiliki jaringan internet secara gratis yang dapat diakses oleh wisatawan.	Wisatawan yang ikut dalam festival ini akan mendapatkan beberapa fasilitas wisata yang telah disiapkan oleh pelaksana kegiatan. Tidak hanya menikmati keindahan alam di Kecamatan Delang, wisatawan juga akan disuguhkan dengan penampilan pentas seni dan budaya.	Festival Balayah Lanting biasanya diselenggarakan dengan berbagai kegiatan, selain bamboo rafting kegiatan yang dilakukan adalah fun trekking, fun camping, serta adanya pertunjukan seni dan budaya seperti penampilan tari tradisional.	Akomodasi di Kecamatan Delang sudah cukup memadai, tersedia homestay dengan fasilitas yang sudah cukup baik, losmen, serta tersedianya warung makan dan minum. Selain itu, bagi wisatawan yang ingin menikmati makanan khas Delang juga bisa memesan terlebih dahulu.	 

18	Babantan Laman	Kecamatan Delang	<p>Babantan laman adalah sebuah rangkaian upacara adat yang bertujuan untuk membersihkan laman (desa), ritual ini merupakan khas suku Dayak Tomun di daerah aliran Sungai Delang. Ritual yang puncaknya rutin digelar pada 7 Juli di setiap tahunnya. Angka 7 di bulan ke tujuh ini melekat kuat mengingat Suku Dayak meyakini bahwa angka ganjil memiliki keistimewaan tersendiri. Dalam ritual ini berbagai tahapan tetap dilakukan sesuai dengan kebiasaan yang diturunkan secara turun temurun dari nenek moyang mereka, antara lain Mantir tetua adat yang berpuasa selama seminggu penuh, warga yang bergotong royong menyiapkan acara tanpa memandang perbedaan keyakinan. Prosesi pencucian benda-benda pusaka, serta arak-arakan para tokoh adat dan tetua desa diikuti warga tua muda bahkan anak-anak dalam rangka mengantar seserahan bagi sang pencipta sebagai wujud doa agar pada tahun berjalan kegiatan bertani mereka berhasil, agar semua hal yang buruk tidak menimpa desa.</p>	Budaya	<p>Waktu tempuh yang diperlukan untuk sampai ke Kecamatan Delang yaitu ± 2 jam perjalanan dari pusat kota Nanga Bulik melalui transportasi darat dengan kondisi jalan yang beraspal.</p>	<p>Kecamatan Delang memiliki fasilitas penunjang kegiatan pariwisata yang cukup memadai bagi wisatawan seperti tempat ibadah, toilet umum, toko souvenir, dan rumah makan sudah ada di destinasi tersebut. Selain itu, di beberapa desa juga sudah memiliki jaringan internet secara gratis yang dapat diakses oleh wisatawan.</p>	<p>Dinas Pariwisata bekerjasama dengan masyarakat desa saat ini mengemas ritual adat Babantan Laman dengan kreatif sehingga diharapkan mampu menjadi salah satu atraksi yang menarik bagi wisatawan.</p>	<p>Secara umum, kegiatan ini dilakukan oleh para masyarakat desa sehingga pasar penikmat suguhan budaya ritual Babantan Laman ini adalah para fotografer, peneliti budaya, bahkan para anak muda yang beberapa tahun belakangan semakin menunjukkan trend kembali gemar menggali tradisi leluhur.</p>	<p>Akomodasi di Kecamatan Delang sudah cukup memadai, tersedia homestay dengan fasilitas yang sudah cukup baik, losmen, serta tersedianya warung makan dan minum. Selain itu, bagi wisatawan yang ingin menikmati makanan khas Delang juga bisa memesan terlebih dahulu.</p>	
----	----------------	------------------	---	--------	--	--	--	---	--	--

Nanga Bulik, 01 November 2021  
 KEPALA DINAS PARIWISATA  
 KABUPATEN LAMANDAU



Dr. ME/GO, S.Pd., M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19900613 199512 1 003